

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SPMI DI SEKOLAH MODEL DAN SEKOLAH IMBAS SMA KOTA MATARAM 2019

Sugeng Prayoga

Pengawas Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Email: sugeng.prayoga@yahoo.co.id

Abstract: The objectives of the SPMI implementation assistance in model schools and secondary schools in Mataram City High School are: (1) to improve the quality of education in accordance with national education standards and to create a culture of quality education in education units; (2) Improving the understanding of SPMI to supervisors, principals, teachers, education staff, parents/school committees and stakeholders inside and outside the model school; (3) Improving school skills in the implementation of SPMI; (4) Strengthening the implementation of SPMI to supervisors, principals, teachers, other education personnel, parents/school committees and stakeholders inside and outside model schools. The SPMI implementation assistance in model schools and impact schools consists of several series of activities, namely; (1) Preparatory meeting for model schools and impacted schools, (2) In 1: Quality mapping assistance, (3) On 1: Assistance in the implementation of the SPMI cycle, (4) In 2: Quality planning assistance, (5) On 2: Continued mentoring implementation of the SPMI cycle and internal audit, (6) On 3: Assistance in quality fulfillment and preparation of SPMI best practices, and (7) In 3: Dissemination of best practices resulting from the implementation of the SPMI cycle. The results of this SPMI implementation mentoring activity include; (1) Model and impact schools can implement education quality assurance independently; (2) Model and impact schools can improve quality according to national education standards; (3) An increase in quality culture in model and impact schools; (4) Improved school management consisting of document 1, school self-evaluation, RKS, infrastructure, finance and school vision and mission; (5) The improvement of educators and education personnel as well as the learning process; (6) The model school can be used as a model for SNP-based schools through the implementation of education quality assurance independently and by imposing a pattern of implementing education quality assurance in other schools until all schools are skilled in implementing education quality assurance independently.

Keywords: Mentoring, SPMI.

Abstrak: Tujuan dari pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas SMA Kota Mataram ini adalah : untuk (1) meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan serta menciptakan budaya mutu pendidikan di satuan pendidikan; (2) Meningkatkan pemahaman SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model; (3) Meningkatkan keterampilan sekolah dalam pelaksanaan SPMI; (4) Memperkuat pelaksanaan SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model. Pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yaitu; (1) Rapat persiapan sekolah model dan sekolah imbas, (2) In 1: Pendampingan pemetaan mutu, (3) On 1: Pendampingan implementasi siklus SPMI, (4) In 2: Pendampingan perencanaan mutu, (5) On 2: Lanjutan pendampingan implementasi siklus SPMI dan audit internal, (6) On 3: Pendampingan pemenuhan mutu dan penyusunan *best practice* SPMI, dan (7) In 3: Diseminasi *best practice* hasil implementasi siklus SPMI. Adapun hasil dari kegiatan pendampingan implementasi SPMI ini antara lain; (1) Sekolah model dan imbas dapat menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri; (2) Sekolah model dan imbas dapat meningkatkan mutu sesuai standar nasional pendidikan; (3) Adanya peningkatan budaya mutu di sekolah model dan imbas; (4) Terbenahinya manajemen sekolah yang terdiri dari dokumen 1, evaluasi diri sekolah, RKS, sarana prasarana, keuangan dan visi misi sekolah; (5) Terbenahinya pendidik dan tenaga kependidikan serta proses pembelajaran; (6) Sekolah model dapat dijadikan percontohan sekolah berbasis SNP melalui penerapan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri dan melakukan pola pengimbasan penerapan penjaminan mutu pendidikan kepada sekolah lain hingga seluruh sekolah terampil menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri.

Kata Kunci: Pendampingan, SPMI.

PENDAHULUAN

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan

pendidikan atau sekolah, penyelenggara program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan masyarakat untuk memperbaiki mutu

pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan diperlukan: (1) mutu pendidikan bervariasi antarsekolah/madrasah, antardaerah; (2) setiap siswa berhak memperoleh layanan pendidikan bermutu; (3) perbaikan mutu sekolah/madrasah berkelanjutan sebagai kebutuhan; dan (4) mutu pendidikan yang rendah akan menyebabkan daya saing SDM rendah (Prayoga & Yuniati, 2019).

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistic, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri.

Penjaminan Mutu pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring atau evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dilakukan berbasis pada data dan pemetaan yang valid, akurat, dan empiris. Data yang dikumpulkan oleh sekolah dapat diperoleh dari hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), akreditasi sekolah, Ujian Kompetensi Guru, Ujian Nasional, dan profil sekolah. Evaluasi Diri Sekolah merupakan instrumen implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan sebagai salah

satu program akseleratif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan layanan pendidikan (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010). Sistem Penjaminan Mutu terdiri dari empat komponen, yakni penggunaan standar, pemetaan mutu, analisis data mutu, dan perbaikan berkelanjutan. Tahapan-tahapan di atas dilaksanakan secara kolaboratif antara satuan pendidikan dengan pihak-pihak lain yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan) yaitu penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten atau kota, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 memuat aturan tentang kewajiban setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota melakukan supervisi dan membantu satuan pendidikan yang berada di bawah wewenangnya untuk menyelenggarakan atau mengatur penyelenggaraan dalam rangka penjaminan mutu. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab satuan pendidikan yang harus didukung oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta masyarakat sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Sekolah merupakan pihak yang memberikan kontribusi besar terhadap proses dan hasil penjaminan mutu, serta peningkatan mutu pendidikan. Oleh

karena itu sekolah perlu memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam mendukung program sekolah. Sedangkan Pemerintah Daerah perlu melakukan upaya koordinasi menyusun program dan penganggaran penjaminan mutu sebagai prioritas utamanya.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) disusun untuk mendukung komitmen dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. SPMP memungkinkan anggota dari dinas pendidikan kabupaten/kota beserta Instansi terkait, dewan pendidikan dan pengawas sekolah memiliki peran penting dalam menilai mutu sekolah dan mutu tenaga kependidikan sekolah. Mereka akan mengacu pada informasi penjaminan mutu dalam rangka membantu kabupaten/kota, sekolah, dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dan mutu hasil pendidikan peserta didik.

Pelaksanaan program penjaminan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan telah dilakukan berkat dukungan dari beberapa pihak dan telah didukung secara keuangan melalui pemberian dana bantuan pemerintah untuk membiayai seluruh kegiatan program penjaminan mutu pendidikan. Berkenaan dengan telah dilaksanakannya Kegiatan Pengembangan Sekolah Model dan Pola Pengimbasan Program Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Model dan sekolah imbas jenjang SMA di Kabupaten Kota Mataram dan sebagai bentuk akuntabilitas atas penggunaan anggaran pemberian bantuan pemerintah untuk kegiatan tersebut, kami selaku fasilitator daerah yang melakukan pendampingan implementasi SPMI menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Tujuan pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas program

pengembangan sekolah model adalah sebagai berikut : (1) meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan serta menciptakan budaya mutu pendidikan di satuan pendidikan; (2) Meningkatkan pemahaman SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model; (3) Meningkatkan keterampilan sekolah dalam pelaksanaan SPMI; (4) Memperkuat pelaksanaan SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas adalah terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas, yaitu; (1) Rapat persiapan sekolah model dan sekolah imbas, (2) In 1 : Pendampingan pemetaan mutu, (3) On 1 : Pendampingan implementasi siklus SPMI, (4) In 2 : Pendampingan perencanaan mutu, (5) On 2 : Lanjutan pendampingan implementasi siklus SPMI dan audit internal, (6) On 3 : Pendampingan pemenuhan mutu dan penyusunan *best practice* SPMI, dan (7) In 3 : Diseminasi *best practice* hasil implementasi siklus SPMI.

Rapat Persiapan Sekolah Model dan Sekolah Imbas

Waktu dan Tempat Kegiatan

a. SMAN 4 Mataram

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada tanggal 24 Agustus 2019 bertempat di SMAN 4 Mataram Jalan. Raden Mas Panji Anom , Dasan Cermen Kec Sandubaya , Kota Mataram.

b. SMAN 6 Mataram

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada tanggal 26 Agustus 2019 bertempat di Jl.Peternakan 1 No.10 Selagalas Kota Mataram

c. SMAN 7 Mataram

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada tanggal 29 Agustus 2019 bertempat di SMAN 7 Mataram Jalan.Adi Sucipto, Ampenan Utara, Kota Mataram.

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model,Kepala Sekolah Imbas,Pengawas Pembinaan Sekolah Model, Pengawas Pembina Sekolah Imbas, Komite Sekolah Model. Nara sumber yang terlibat dari Unsur Dinas Pendidikan/UPT Dikmen PK-PLK (1 JP), Kepala Sekolah Model (1 JP),Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Rapat

SMAN 4 Mataram; Adapun hasil pelaksanaan rapat persiapan sekolah model dan imbas sebagai berikut ; sekolah model dan imbas memahami Teknis tentang Pendampingan SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas dan Biaya Pendampingan SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas. Kendala yang dihadapi masih ada beberapa pengawas Pembina sekolah imbas tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut.

SMAN 6 Mataram; adapun hasil pelaksanaan rapat persiapan sekolah model dan imbas sebagai berikut ; sekolah model dan imbas memahami Teknis tentang Pendampingan SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas dan Biaya Pendampingan SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas. Kendala yang dihadapi masih ada beberapa pengawas Pembina sekolah imbas tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut.

SMAN 7 Mataram; adapun hasil pelaksanaan rapat persiapan sekolah model dan imbas sebagai berikut ; sekolah model dan imbas memahami Teknis tentang Pendampingan SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas dan Biaya Pendampingan SPMI di Sekolah

Model dan Sekolah Imbas. Kendala yang dihadapi masih ada beberapa pengawas Pembina sekolah imbas tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut.

In 1 : Pendampingan Pemetaan Mutu Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari, pada tanggal 04 s.d05 September 2019, bertempat di Jl.Peternakan 1 No.10 Selagalas Kota Mataram

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, Kepala Sekolah Imbas, Pengawas Pembina Sekolah Model, Pengawas Pembina Sekolah Imbas, Komite Sekolah Model. Nara sumber yang terlibat dari Unsur Dinas Pendidikan/UPT Dikmen PK-PLK (1 JP), Tim LPMP NTB , Kepala Sekolah Model Induk (1 JP),Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan pemetaan mutu dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang diikuti oleh peserta dari sekolah model dan sekolah imbas. Adapun materi yang disampaikan adalah bimbingan teknis pemetaan mutu (Telaah Instrumen; Pengisian Instrumen), Analisis Peta Mutu,Ananlisis Kekuatan dan Kelemahan ,Pemetaan Akar Masalah,Khusus Sekolah Model Lama (Perencanaan Pemenuhan Mutu), RTL. Output/hasil dari kegiatan In 1, pendampingan pemetaan mutu, yaitu: (1) Telaah Instrumen, (2) Pengisian Instrumen, (3) Analisis Peta Mutu, (4) Ananlisis Kekuatan dan Kelemahan, (5) Pemetaan Akar Masalah, (6) Perencanaan Pemenuhan Mutu, (7) Rencana Tindak Lanjut.

On 1 : Pendampingan Implementasi Siklus SPMI

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pendampingan On 1 sebagai berikut:
di sekolah model dan sekolah imbas

Nama Sekolah Model	Sekolah Imbas	Tanggal Pelaksanaan*	Kegiatan
SMAN 4 Mataram		Sabtu , 14 September 2019	On 1
	1. SMA Darul Falah Mataram	Rabu 18 September 2019	On 1
	2. SMA Jana Marga Mataram	Selasa 17 September 2019	On 1
	3. SMA Kertya Wisata Mataram	Jum'at 20 September 2019	On 1
	4. SMAN Darul Hikmah Mataram	Kamis 19 September 2019	On 1
	5. SMAN 8 Mataram	Senin 16 September 2019	On 1
	6. SMA IT Putra Abu Hurairah Mataram	Sabtu 21 September 2019	On 1
SMAN 6 Mataram		Selasa, 15 Oktober 2019	On 1
	1. SMAN 10 Mataram	Rabu, 16 Oktober 2019	On 1
	2. SMA NW Mataram	Kamis, 17 Oktober 2019	On 1
	3. SMA Muhammadiyah Mataram	Jum'at , 18 Oktober 2019	On 1
	4. SMA Nasional Mataram	Sabtu, 19 Oktober 2019	On 1
	5. SMA Tunas Daud Mataram	Senin, 21 Oktober 2019	On 1
	6. SMA Kesuma Mataram	Selasa, 22 Oktober 2019	On 1
SMAN 7 Mataram		Senin , 07 Oktober 2019	On 1
	1. SMAN 9 Mataram	Selasa, 08 Oktober 2019	On 1
	2. SMA Hang Tuah Mataram	Rabu, 09 Oktober 2019	On 1
	3. SMA Tri Sakti Mataram	Kamis , 10 Oktober 2019	On 1

	4. SMA Model NW Nurul Jannah Ampenan	Jum'at, 11 Oktober 2019	On 1
	5. SMA 45 Mataram	Sabtu, 12 Oktober 2019	On 1
	6. MA IT Putri Abu Hurairah Mataram	Senin, 14 Oktober 2019	On 1

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, TPMPS Sekolah Imbas ,Pengawas Pembina Sekolah Model, Pengawas Pembina Sekolah Imbas. Nara sumber yang terlibat dari Unsur Dinas Pendidikan/UPT Dikmen PK-PLK (1 JP), Kepala Sekolah Model (1 JP),Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan pada on 1 dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang diikuti oleh peserta dari TPMPS sekolah model dan TPMPS sekolah imbas. Adapun materi yang disampaikan adalah Pendampingan Analisis Peta Mutu; Pendampingan Perencanaan Pemenuhan Mutu. Output/hasil dari kegiatan on 1, yaitu: (1) Analisis Peta Mutu, dan (2) Perencanaan Pemenuhan Mutu.

In 2 : Pendampingan Pemetaan Mutu Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari Rabo pada tanggal 08 s.d Kamis 09 Oktober 2019, bertempat di Jl.Peternakan 1 No.10 Selagalas Kota Mataram

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, TPMPS

Sekolah Imbas, Pengawas Pembina Sekolah Model, Pengawas Pembina Sekolah Imbas. Nara sumber yang terlibat dari Unsur Dinas Pendidikan/UPT Dikmen PK-PLK (1 JP), Tim LPMP NTB, Kepala Sekolah Model Induk (1 JP),Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan pemetaan mutu dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang diikuti oleh peserta dari sekolah model dan sekolah imbas. Adapun materi yang disampaikan adalah Bimbingan Teknis Perencanaan Pemenuhan Mutu, Bimbingan Teknis Audit Mutu Internal, Bimbingan Teknis Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi, RTL. Output/hasil dari kegiatan on 1, pendampingan pemetaan mutu, yaitu: (1) Perencanaan Pemenuhan Mutu, (2) Audit Mutu Internal, (3) Instrumen Monitoring dan Evaluasi, (4) RTL.

On 2 : Pendampingan Implementasi Siklus SPMI**Waktu dan Tempat Kegiatan**

Waktu pelaksanaan pendampingan On 2 di sekolah model dan sekolah imbas sebagai berikut :

Nama Sekolah Model	Sekolah Imbas	Tanggal Pelaksanaan*	Kegiatan
SMAN 4 Mataram		Rabu, 23 Oktober 2019	On 2
	SMA Darul Falah Mataram	Ahad, 27 Oktober 2019	On 2

	SMA Jana Marga Mataram	Kamis, 24 Oktober 2019	On 2
	SMA Kertya Wisata Mataram	Jumat, 25 Oktober 2019	On 2
	SMAN Darul Hikmah Mataram	Jumat, 1 Nopember 2019	On 2
	SMAN 8 Mataram	Sabtu, 2 Nopember 2019	On 2
	SMA IT Putra Abu Hurairah Mataram	Sabtu, 26 Oktober 2019	On 2
SMAN 6 Mataram		Sabtu, 12 Oktober 2019	On 2
	SMAN 10 Mataram	Senin, 21 Oktober 2019 (07.30 – 12.30)	On 2
	SMA NW Mataram	Senin, 21 Oktober 2019 (13.00 – 18.00)	On 2
	SMA Muhammadiyah Mataram	Selasa, 22 Oktober 2019 (07.30 – 12.30)	On 2
	SMA Nasional Mataram	Selasa, 22 Oktober 2019(13.00 – 18.00)	On 2
	SMA Tunas Daud Mataram	Jumát, 11 Oktober 2019	On 2
	SMA Kesuma Mataram	Kamis, 10 Oktober 2019	On 2
SMAN 7 Mataram		Kamis, 24 Oktober 2019 (12.30 - 17.30)	On 2
	SMAN 9 Mataram	Rabu, 23 Oktober 2019 (12.30 - 17.30)	On 2
	SMA Hang Tuah Mataram	Sabtu, 26 Oktober 2019 (12.30 - 17.30)	On 2
	SMA Tri Sakti Mataram	Jumát, 25 Oktober 2019 (13.00 - 18.00)	On 2
	SMA Model NW Nurul Jannah Ampenan	Jumát, 1 Nopember 2019 (13.00 - 18.00)	On 2
	SMA 45 Mataram	Sabtu, 2 Nopember 2019 (13.00 - 18.00)	On 2
	MA IT Putri Abu Hurairah Mataram	Ahad, 27 Oktober 2019 (13.00 - 18.00)	On 2

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, TPMPS Sekolah imbas Nara sumber yang terlibat Kepala Sekolah Model (1 JP), Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan pemetaan mutu dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang

diikuti oleh peserta dari sekolah model dan sekolah imbas. Adapun materi yang disampaikan adalah Pendampingan Perencanaan Pemenuhan Mutu, Pendampingan Audit Internal, Pendampingan Pelaksanaan Pemenuhan Mutu. Output/hasil dari kegiatan on 2 , pendampingan pemetaan mutu, yaitu: (1) Perencanaan Pemenuhan Mutu, (2) Audit Internal, (3) Pelaksanaan Pemenuhan Mutu.

On 3 : Pendampingan Pemenuhan Mutu dan Penyusunan *Best Practice* SPMI

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pendampingan pemenuhan mutu dilaksanakan di

a) sekolah model SMAN 4 Mataram pada Rabu, 20 November sampai dengan Kamis, 21 November 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Selasa, 26 November sampai dengan Rabu, 27 November 2019.

b) sekolah model SMAN 6 Mataram pada Senin, 04 November sampai dengan Selasa, 05 November 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Rabu, 06 November sampai dengan Kamis, 07 November 2019.

c) sekolah model SMAN 7 Mataram pada Kamis, 28 November sampai dengan Jum'at 29 November 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Sabtu, 30 November sampai dengan Ahad, 01 Desember 2019.

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, Nara sumber yang terlibat Kepala Sekolah Model (1 JP), Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan on 3 dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang diikuti oleh peserta dari TPMPS sekolah

model. Adapun materi yang disampaikan adalah Pendampingan bimbingan Pemenuhan Mutu, Bimbingan Penyusunan *Best Practice*. Output/hasil dari kegiatan on 3, pendampingan pemetaan mutu, yaitu: Pemenuhan Mutu sekolah model dan *Best Practice*.

In 3 : Diseminasi *Best Practice* Hasil Implementasi Siklus SPMI

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan diseminasi *best practice* dilaksanakan di

a) sekolah model SMAN 4 Mataram pada Kamis, 5 Desember 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Selasa, 26 November sampai dengan Rabu, 27 November 2019.

b) sekolah model SMAN 6 Mataram pada Sabtu pagi (07.30-sd 12.30), 30 November 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Rabu, 6 November sampai dengan Kamis, 7 November 2019.

c) sekolah model SMAN 7 Mataram pada Sabtu siang (13.00-sd 17.00), 30 November 2019, sedangkan pendampingan penyusunan *best practice* SPMI dilaksanakan pada Senin, 02 Desember sampai dengan Selasa, 03 Desember 2019.

Peserta dan Narasumber

Adapun yang menjadi peserta adalah ,TPMPS Sekolah Model, TPMPS Sekolah imbas ,Pengawas Pembinaan Sekolah Model, Pengawas Pembina Sekolah Imbas, Komite, Nara sumber yang terlibat dari Kepala Sekolah Model (1 JP),Fasilitator Daerah (5 JP).

Hasil Kegiatan

Pendampingan In 3 dilaksanakan dengan menggunakan metode penjelasan teknis, paparan materi, diskusi, dan kerja kelompok yang dipandu oleh narasumber yang diikuti oleh peserta dari TPMPS sekolah model. Adapun materi yang disampaikan adalah Pendampingan

bimbingan Pemenuhan Mutu, Bimbingan Penyusunan Best Practice. Output/hasil dari kegiatan on 3, pendampingan pemetaan mutu, yaitu: Pemenuhan Mutu sekolah model dan *Best Practice*.

Permasalahan, Kendala Dan Upaya Pemecahan Masalah

Selama proses kegiatan yang telah dilakukan di sekolah model dan sekolah imbas di SMA Kota Mataram ada beberapa permasalahan/kendala sebagai berikut :

No	Permasalahan / Kendala Yang Dihadapi	Upaya Pemecahan Masalah
1	Ada beberapa kegiatan yang bersamaan sehingga kehadiran peserta belum maksimal	Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan kesepakatan antar pendamping LPMP, Fasda dan Kepala sekolah model dan imbas, pengawas pembina dan komite sekolah.
2	Ada sekolah imbas yang belum punya rapor mutu dan ada perubahan status dari SMK menjadi SMA	Sekolah yang belum punya rapor mutu dapat memakai hasil akreditasi, memakai rapor mutu SMK yang dirubah statusnya menjadi SMA.
3	Ada beberapa sekolah imbas yang belum paham untuk membuat <i>best practice</i>	Pendampingan secara mandiri untuk pembuatan <i>best practice</i> .

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan implementasi SPMI di sekolah model dan sekolah imbas dimaksudkan agar semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan dapat menjalankan peran/tugasnya dengan baik di dalam pelaksanaan program penjaminan mutu pendidikan. Dari rangkaian kegiatan ini dihasilkan hal-hal sebagai berikut : (1) Sekolah model dan imbas dapat menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri; (2) Sekolah model dan imbas dapat meningkatkan mutu sesuai standar nasional pendidikan; (3) Adanya peningkatan budaya mutu di sekolah model dan imbas; (4) Terbenahnya manajemen sekolah yang terdiri dari dokumen 1, evaluasi diri sekolah, RKS, sarana prasarana, keuangan dan visi misi sekolah; (5) Terbenahnya pendidik dan tenaga kependidikan serta proses pembelajaran; (6) Sekolah model dapat dijadikan percontohan sekolah berbasis

SNP melalui penerapan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri dan melakukan pola pengimbasan penerapan penjaminan mutu pendidikan kepada sekolah lain hingga seluruh sekolah terampil menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri.

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan ini antara lain: (1) Agar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat menindaklanjuti hasil dari kegiatan SPMI sebagai dasar untuk membuat program kegiatan. (2) Sekolah model dan imbas harus membuat program kerja sekolah masing-masing berdasarkan hasil dari pemetaan mutu sekolah. (3) Pengawas pembina dapat memanfaatkan hasil kegiatan SPMI sebagai dasar untuk pembinaan sekolah binaanya. (4) Komite sekolah harus mendukung program sekolah berdasarkan hasil analisis dari kegiatan SPMI. (5) Kepala sekolah membuat RKAS berdasar

hasil dari pemetaan mutu sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayoga, S., & Yuniati, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(1), 54-60. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1394>
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941); Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15); Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2012 tentang Belanja Bantuan Pemerintah pada Kementerian dan Lembaga.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar Pendidikan dan Menengah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran BAntuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 30/D/BP/2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun Anggaran 2017.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157,).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157).